BRIDGE : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi Volume. 2 No. 3 Agustus 2024





E-ISSN :3046-725X, dan P-ISSN :3046-7268, Hal. 75-79 DOI: https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.109

Analisa Sistem Penyimpanan Dokumen Di UNIT Sekretariat RS Grha Kedoya Dengan Metode UAT Jakarta Barat

Arie Anini Mardiah

STMIK Widuri

Email: arie.aini86@gmail.com

Sandri Sagitarius Sarumaha

STMIK Widuri

Email: infosandri2001@gmail.com

Abstract. Grha Kedoya Hospital in West Jakarta faces significant challenges in document management, including medical records, financial reports, and administrative documents. This study aims to analyze the document storage system in the Secretariat Unit of Grha Kedoya Hospital using the User Acceptance Testing (UAT) method. The results show that the security, functional, and non-functional aspects of the document storage system are rated very well by respondents, with average scores of 80.4%, 81.4%, and 76.4% respectively. Despite challenges in transitioning to a digital system such as staff adaptation and infrastructure investment, the majority of respondents support this change to enhance efficiency and security. The UAT method proves effective in identifying the system's strengths and weaknesses, providing constructive feedback for improvement.

Keywords: Document management, User Acceptance Testing (UAT), Digital transformation

Abstrak. Rumah Sakit Grha Kedoya di Jakarta Barat menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan dokumen, termasuk rekam medis, laporan keuangan, dan dokumen administratif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penyimpanan dokumen di Unit Sekretariat RS Grha Kedoya dengan menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keamanan, fungsional, dan nonfungsional dari sistem penyimpanan dokumen dinilai sangat baik oleh responden, masing-masing dengan skor rata-rata 80,4%, 81,4%, dan 76,4%. Meskipun ada tantangan dalam transisi ke sistem digital seperti adaptasi staf dan investasi infrastruktur, mayoritas responden mendukung perubahan ini untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan. Metode UAT terbukti efektif dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem, serta memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan.

Kata kunci: Pengelolaan dokumen, User Acceptance Testing (UAT) Transformasi digital.

LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Grha Kedoya di Jakarta Barat merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang memiliki volume dokumen sangat besar. Dokumen-dokumen ini mencakup rekam medis pasien, laporan keuangan, surat-menyurat, dan berbagai dokumen administratif lainnya. Pengelolaan dan penyimpanan dokumen yang efisien dan aman menjadi sangat penting untuk menjamin kelancaran operasional rumah sakit serta untuk memastikan ketersediaan informasi yang cepat dan akurat saat dibutuhkan.

Menurut (Kara, 2016) Dalam era digital saat ini, banyak organisasi, termasuk rumah sakit, beralih dari sistem penyimpanan dokumen konvensional ke sistem digital. Implementasi sistem penyimpanan dokumen yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi penggunaan kertas, dan memperbaiki pengelolaan arsip. Namun, transisi ini sering kali menemui berbagai tantangan, seperti adaptasi staf. keamanan data, dan integrasi dengan sistem yang sudah ada. Di RS Grha Kedoya, meskipun penyimpanan secara sistem sudah dilakukan,

penyimpanan secara manual masih tetap berlangsung untuk berbagai kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penyimpanan secara sistem masih belum maksimal. Menurut (Imansari & Sunaryantiningsih, 2017) Penyimpanan manual memakan tempat dan kurang efisien, sementara penyimpanan secara digital dapat mempercepat proses pencarian dan pendistribusian dokumen.

Menurut (Safitra, 2021) Sistem penyimpanan yang sistematis dan terorganisir dalam perusahaan sangat penting untuk efisiensi operasional dan aksesibilitas informasi. Dengan menyusun dokumen berdasarkan tanggal, judul, dan nomor dokumen, pencarian menjadi lebih mudah dan cepat. Proses pengarsipan yang mencakup penciptaan, pengumpulan, pengendalian, dan pemeliharaan dokumen memastikan keamanan dan keteraturan informasi.

Transformasi proses bisnis dari sistem konvensional ke sistem digital di RS Grha Kedoya merupakan langkah penting seiring dengan perkembangan teknologi dan kebijakan reformasi birokrasi di Indonesia. Menurut (Aziza & Rahayu, 2019)

KAJIAN TEORITIS

Analisa adalah proses pemikiran yang melibatkan penalaran logis dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber untuk memahami, mengidentifikasi, memecahkan, dan mengevaluasi sebuah permasalahan. Data dan informasi dikumpulkan dengan teliti dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Setiap komponen masalah dievaluasi untuk memahami hubungan antar mereka dan mencari solusi yang tepat. Hasil analisa ini digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berbasis fakta dan logika (Rofiqoh, 2014).

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Ini bisa berupa prosedur, teknologi, orang, atau kombinasi dari semuanya. Sistem mencakup identifikasi elemen-elemen yang saling terkait dan cara kerjanya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam analisis sistem, penting untuk mempertimbangkan masukan (input), proses, keluaran (output), dan umpan balik. Pemahaman ini membantu dalam merancang, mengelola, dan meningkatkan kinerja sistem (Halim, 2021).

Menurut Mudjahidin dan Putra (2010) dalam (Herliana & Rasyid, 2016), sistem adalah serangkaian elemen yang terintegrasi yang menghasilkan output untuk penyelesaian masalah. Rancangan yang baik diperlukan untuk memaksimalkan kinerja sistem dan meminimalisir error.

METODE PENELITIAN

Menurut (Winarti et al., 2020) Penelitian ini menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) untuk mengevaluasi sistem penyimpanan dokumen di Unit Sekretariat RS Grha Kedoya. UAT bertujuan untuk memastikan bahwa sistem atau aplikasi yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna dan memenuhi kebutuhan mereka (Safitra, 2021) Pengujian dilakukan menggunakan kuesioner untuk menilai pengguna terhadap aplikasi atau sistem yang telah dibuat.

Komponen utama dalam UAT meliputi:

- 1. Learnability: Mengukur tingkat kemudahan pengguna dalam menyelesaikan tugas saat pertama kali menggunakan sistem.
- 2. Efficiency: Mengukur kecepatan pengguna dalam menyelesaikan tugas setelah mempelajari sistem.
- 3. Memorability: Menilai kecepatan pengguna dalam kembali menguasai penggunaan sistem setelah beberapa waktu tidak menggunakannya.
- 4. Errors: Memperhatikan jumlah kesalahan yang dibuat pengguna, seberapa parah kesalahan tersebut, dan kemudahan pengguna dalam menemukan solusi.
- 5. Satisfaction: Mengukur tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem

Menurut (Adikoro & Wurjaningrum, 2022) Dengan menggunakan komponenkomponen ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem penyimpanan dokumen yang lebih efisien dan efektif di RS Grha Kedoya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan pengguna terhadap sistem penyimpanan dokumen di Unit Sekretariat RS Grha Kedoya. Hasil wawancara akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem penyimpanan dokumen yang lebih efisien dan efektif.

merupakan alat yang memperlihatkan bagaimana setiap nilai dinilai berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai contoh, jika suatu nilai mencapai 100%, artinya prestasinya sangat baik (Sentia et al., 2022) . Dengan kata lain, tabel ini memberikan panduan tentang seberapa baik atau buruknya hasil suatu kinerja atau pencapaian berdasarkan persentase skor yang diperoleh. Dengan menggunakan tabel ini, dapat lebih mudah untuk memahami sejauh mana pencapaian atau kinerja kita dalam mencapai target atau

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa terdapat lima pernyataan yang berkaitan dengan indikator Perhitungan Aspek Keamanan Penyimpanan Dokumen. Rata-rata respon

yang diberikan oleh para Responden adalah sebesar 80,4% Sangat Baik, sedangkan aspek fungsional Rata-rata respon yang diberikan oleh para Responden adalah sebesar 81,4% Sangat Baik dan aspek no fungsional Rata-rata respon yang diberikan oleh para Responden adalah sebesar 76,4% Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas Responden memberikan penilaian yang positif terhadap aspek keamanan penyimpanan dokumen, aspek fungsional dan no fungsional Lebih lanjut, dari hasil rata-rata skor jawaban yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Responden termasuk dalam kategori "sangat baik.

Penelitian yang dilakukan penulis terkait penyimpanan dokumen di RS ini terkait sistem yang sudah berjalan saat ini sudah cukup baik, beberapa temuan yang penulis dapatkan selama penelitian baik dari segi kelebihan dan kekurangan pada sistem penyimpanan dokumen Nextcloud yang berjalan di RS saat ini sebagai berikut

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapuan kesimpualan dari hasil penelitian ini yaitu: Sistem penyimpanan dokumen di Unit Sekretariat RS Grha Kedoya menunjukkan efisiensi dan keamanan tinggi, dengan penilaian rata-rata 80,4% untuk keamanan, 81,4% untuk fungsional, dan 76,4% untuk nonfungsional Tantangan dalam transisi ke sistem digital termasuk adaptasi staf, pelatihan intensif, dan investasi infrastruktur, namun responden mendukung transisi ini untuk peningkatan efisiensi dan keamanan jangka panjang. Metode User Acceptance Testing (UAT) efektif mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan sistem, dengan mayoritas pengguna puas dan memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan, menunjukkan UAT sebagai alat yang berguna untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna

DAFTAR REFERENSI

- Adikoro, H. T., & Wurjaningrum, F. (2022). Analisis pemilihan supplier kain Byemi Official Store dengan metode Fuzzy AHP dan Fuzzy TOPSIS. *Jurnal Manajemen dan Perbankan* (*JUMPA*), 9(2), 38–53.
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi sistem enterprise resource planning berbasis Odoo modul sales dengan metode RAD pada PT XYZ. *Journal Industrial Servicess*, 5(1), 49–58. https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh penggunaan e-modul interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi kesehatan dan keselamatan kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11. https://doi.org/10.30870/volt.v2i1.1478

- Kara, A. (2016). Pengaruh promosi penjualan pakaian online shop Elevenia di BBM grup terhadap minat beli mahasiswi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi*, 5(1), 44–49.
- Safitra, D. A. (2021). Penerimaan wajib pajak pada awal implementasi e-Faktur pajak. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 3(1), 119–135.
- Sentia, T., Mustafia, M., & Zuraidah, E. (2022). Analisa kualitas layanan pada e-learning di sekolah menggunakan metode SERVQUAL. *Journal of Informatics Management and Information Technology*, 2(3), 100–108. https://doi.org/10.47065/jimat.v2i3.167
- Winarti, W., Ihsan, M., & Wulandari, N. (2020). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP dan MySQL. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1(1), 44–56. https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v1i1.390